

NOL
(Nilai *Masak, Macak, Manak* dalam Perspektif Bapak)

TESIS KARYA SENI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna memperoleh derajat Magister (S2)
Program Studi Seni Program Magister



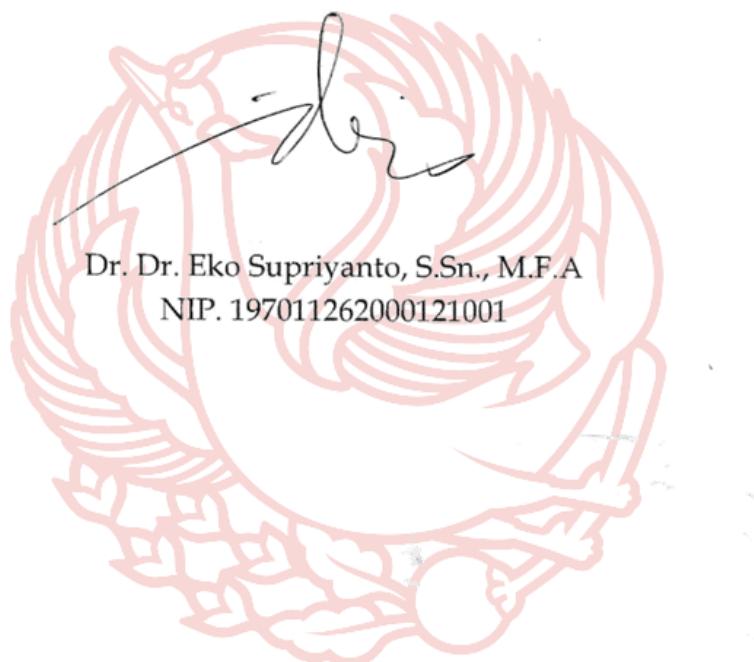
INSTITUT SENI INDONESIA Oleh
Yulela Nur Imama
SURAKARTA NIM. 18211149

PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA (ISI) SURAKARTA
2020

HALAMAN PERSETUJUAN

Telah disetujui dan disahkan oleh pembimbing

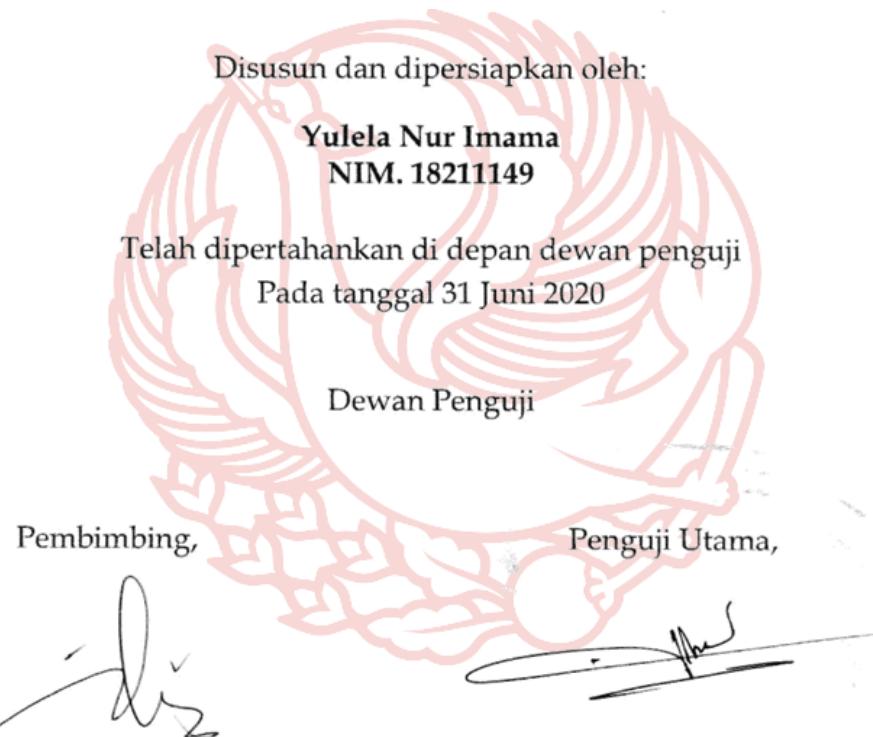
Pada tanggal 20 Juli 2020



**INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA**

HALAMAN PENGESAHAN

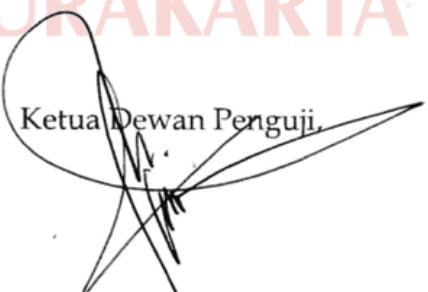
Tesis Karya Seni
“NOL”
(Nilai *Masak, Macak, Manak* dalam Perspektif Bapak)



Dr. Dr. Eko Supriyanto, S.Sn., M.F.A
NIP. 197011262000121001

Dr. S. Pamardi, S.Kar., M.Hum
NIP.195811041981031001

SURAKARTA

Ketua Dewan Penguji,

Dr. Slamet, M.Hum
NIP. 196705271031002

Tesis Karya Seni ini telah diterima
Sebagai salah satu persyaratan
Memperoleh gelar Magister Seni (M.Sn)
Di Institut Seni Indonesia (ISI), Surakarta



INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Yulela Nur Imama
Tempat Tanggal Lahir : Kediri, 1 Juli 1995
NIM : 18211149
Program Studi : Program Studi Seni Program Magister
Alamat : Jalan Penanggungan 49B Kediri, Jawa Timur

Menyatakan bahwa:

1. Karya Tari dan Tesis Nol adalah benar-benar hasil karya cipta saya sendiri, yang saya buat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan bukan jiplakan (plagiasi)
2. Saya siap menanggung resiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan di dalam karya saya ini atau ada klaim dari pihak terhadap keaslian karya ini.
3. Bagi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui karya tersebut dipublikasikan dalam media yang dikelola ISI Surakarta untuk kepentingan akademik sesuai dengan Undang-undang Hak Cipta Republik Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya buat, sebenar-benarnya dengan penuh rasa tanggung jawab dan segala akibat hukum.

INSTITUT SENI INDONESIA

SURAKARTA

Surakarta, 20 Juli 2020



INTISARI

Patriarki pada Budaya Jawa, melahirkan sebuah stratifikasi gender antara jenis kelamin perempuan dan laki-laki. Sikap ini berimbang kepada jenis, dan kadar pekerjaan yang dilimpahkan kepada kaum perempuan. Stigma tersebut menuntut perempuan untuk memenuhi sebuah nilai kultural yang mencakup 3M, yaitu *macak, masak, manak*. *Masak* diartikan sebagai kegiatan mengolah makanan untuk dikonsumsi atau juga disebut dengan *memasak*. *Macak* merupakan kegiatan menghias diri, baik wajah maupun penampilan, sedangkan *manak* adalah melahirkan. Seiring berjalannya waktu, nilai *masak, macak, manak* mengalami sebuah pergeseran makna. Secara empiris, dalam pengalaman rekam tubuh dan memori ingatan pengkarya, nilai *masak, macak, manak* bukanlah hal yang sering terdengar dari sudut pandang perempuan, melainkan dari pihak orang tua laki-laki atau bapak.

Karya Nol ini dikontribusikan sebagai media refleksi bagi masyarakat terutama perempuan Jawa baik secara umum, maupun penikmat seni mengenai cara pandang lain terhadap idiom nilai *masak, macak, manak*. Karya Nol menyampaikan secara performatif mengenai nilai *masak, macak, manak* pada perempuan masa kini, khususnya subjektivitas pengkarya dalam menelaah nilai tersebut dari sudut pandang kebapakan.

Karya Nol menggunakan media tafsir benda cobek atau alat yang digunakan untuk mengolah, menghaluskan, menumbuk bumbu. Secara performatif, karya ini akan diselenggarakan di Pasar Gede Surakarta sebagai ruang idiom kultur yang mendukung, serta menggunakan bentuk *social experiment* dan tidak merujuk pada siapa yang dapat mengikuti eksperimen tersebut, artinya setiap orang dapat mengikutinya.

Kata Kunci: nol, cobek, nilai kultural *masak, macak, manak*

INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA

ABSTRACT

Patriarchy in Javanese Culture gave birth to a gender stratification between the sexes of women and men. This attitude has an impact on the type and level of work delegated to women. The stigma requires women to fulfill a cultural value that includes 3M, which is *macak, macak, manak*. *Masak* is interpreted as an activity to process food for consumption or also called cooking. *Macak* is an self decorate activity, both face and appearance, while *manak* is giving birth. Over time the value of *masak, macak, manak* experience a shift in meaning. Subjectively, in the experience of the body's record and memory of the worker's memory, the value of *masak, macak, manak* is not something that is often heard from the point of view of women, but from the parents of men or fathers.

"Nol" contributed as a medium of reflection in the community, especially Javanese women both in general, as well as connoisseurs of art about other perspectives on the idioms of *masak, macak, manak* values. "Nol" will convey performatively about the value of *masak, macak, manakin* women today, especially the subjectivity of the workman in examining these values from the father's point of view.

"Nol" uses media to interpret mortified objects or tools used to process, refine, mash seasonings. Performatively, this work will be held at Pasar Gede Surakarta as a supportive cultural idiom space, and uses a form of social experiment and does not refer to who can take part in the experiment, meaning that everyone can follow it.

Keywords: *nol, cobek, masak, macak, manak cultural values*

**INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA**

KATA PENGANTAR

Puji syukur pengkarya panjatkan pada Allah SWT yang maha segalanya, karena berkat rahmat dan segala keagunganNya telah memberi kesempatan pada pengkarya untuk dapat terus mendalamai dunia tari, karenaNya pula pengkarya dapat melaksanakan Tugas Akhir Karya Seni dan menyelesaikan Tesis Karya Seni dengan baik.

Pengkarya mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang terlibat dalam proses penciptaan, pertunjukan dan penyusunan karya seni, pihak-pihak yang dimaksud antara lain:

1. Dr. Drs. Guntur, M.Hum, selaku Rektor ISI Surakarta yang telah memberikan fasilitas sehingga pertunjukan Karya Nol dapat berlangsung.
2. Dr. Bambang Sunarto, M.Sn, selaku Direktur Pascasarjana ISI Surakarta yang telah menyetujui dan memberikan fasilitas sehingga proses penciptaan, pertunjukan, dan penyusunan tesis Karya Seni Nol dapat berjalan dengan lancar,
3. Dr. Dr. Eko Supriyanto, S. Sn, M.F.A, selaku dosen pembimbing yang tidak henti-hentinya memberikan masukan, kritik, saran dan arahan dalam proses penciptaan karya Nol, serta penulisan karya Nol, sehingga karya tersebut dapat berjalan dengan lancar.

**INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA**

4. Dewan penguji Dr. Slamet, M.Hum dan Dr. Silvester Pamardi, S.Kar., M. Hum yang telah memberikan masukan, saran dan kritikan sehingga Karya Nol dapat terlahir menjadi sebuah karya seni yang lebih baik.
5. Dosen Pascasarjana ISI Surakarta, yang telah memberikan berbagai ilmu yang sangat bermanfaat dalam Karya Seni Nol.
6. Staff Administrasi dan akademik Pascasarjana ISI Surakarta, yang telah memberi bantuan selama proses perkuliahan hingga karya akhir.
7. Tim produksi, tim kreatif Ardho, Mega, Anis, Finka, Faridha, Ansaf, serta *performer* Suntoro, Eldo, Yudi yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dalam Karya Nol ini.
8. Narasumber di Pasar Gede, di Taman Gendon Humardani, dan CFD Surakarta yang telah memberi informasi yang sangat menunjang dalam Karya Nol ini.
9. Bapak Fatkullah dan Ibu Hanik Choiriyah sebagai orang tua pengkarya, yang tidak henti-hentinya memberi dukungan baik secara moril, afeksi, maupun materil, sehingga Karya Nol dapat tercipta dan terlaksanakan dengan lancar.
10. Lisanda Azahra, dan Nina Adielia selaku saudara kandung pengkarya yang telah memberi dukungan secara moril terhadap pengkarya.

11. Fahrul Ahmad Fauzi sebagai pendamping pengkarya yang telah memberikan dukungan secara moril.
12. Rekan-rekan Hana Medita, Ely Rosita, Otniel Tasman, Sophiyah, Orin, Natalia Depita, Martina, serta semua keluarga baru di Surakarta yang tidak dapat saya sebutkan satu-satu, yang telah memberi dukungan, masukan dalam proses Karya Nol,
13. Serta pihak-pihak lain yang mendukung berlangsungnya Karya Nol, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Pengkarya menyadari banyak kekurangan dari tulisan ini, oleh karena itu, pengkarya membuka diri untuk mendapatkan kritik dan masukan dari berbagai pihak, semoga karya ini bermanfaat bagi masyarakat yang terkait dengan penciptaan seni ini.

INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Estimasi Wujud Karya.....	5
C. Tujuan Penciptaan Karya	6
D. Manfaat Penciptaan Karya	7
E. Tinjauan Sumber Karya.....	8
F. Konsep Karya	13
1. Konsep Seni.....	13
2. Konsep Tata Susun.....	15
3. Kerangka Berfikir	17
4. Tata Penyajian.....	18
G. Metode Penciptaan Karya Seni	21
1. Ekspresi Simbolik.....	21
2. Tinjauan Terminologi Artistik.....	22
3. Strategi Penciptaan Karya	25
4. Strategi Penciptaan Karya Lanjutan	26
H. Jadwal Penyusunan Karya Seni	27
I. Sistematika Penulisan	28
BAB II. KEKARYAAN	29
A. Bentuk Karya	29
1. Bentuk Karya A.....	29
2. Bentuk Karya B	30
B. Media.....	32

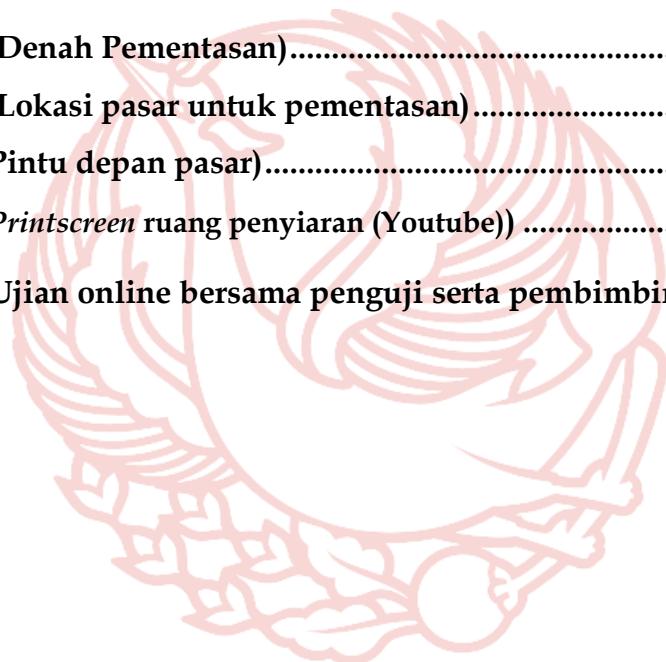
1. Media Karya A	32
2. Media Karya B	35
C. Deskripsi Karya	36
1. Deskripsi Karya A	36
2. Deskripsi Karya B	37
BAB III. PROSES PENCIPTAAN KARYA	39
A. Observasi.....	39
B. Proses Berkarya	43
C. Proses Karya Nol ke Online.....	47
D. Evaluasi	62
E. Hambatan dan Solusi	63
BAB IV. TEKNIS PAGELARAN KARYA	67
A. Sinopsis Karya	67
B. Deskripsi Lokasi	67
C. Penataan Pentas	69
D. Durasi Karya	73
E. Susunan Acara	74
F. Pendukung Karya.....	75
BAB V. PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Refleksi	79
BIBLIOGRAFI.....	81
Daftar Pustaka.....	81
Daftar Diskografi	82
Daftar Narasumber.....	82

GLOSARIUM
LAMPIRAN
SURAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 01 (Karya Wadon 1).....	8
Gambar 02 (Karya Wadon 2).....	9
Gambar 03 (<i>Synthetic a Priory Performance Art</i>)	10
Gambar 04 (<i>Modern Man Performance Art</i>)	12
Gambar 05 (Alur tata penyajian Karya Nol di Pasar Gede)	20
Gambar 06 (Cobek sebagai media tafsir)	33
Gambar 07 (Wawancara dengan bapak)	40
Gambar 08 (Wawancara dengan Bu Sutarni)	41
Gambar 09 (Wawancara di CFD).....	41
Gambar 10 (<i>Work in progress studio 3</i>)	42
Gambar 11 (<i>Work in progress di Kediri</i>)	42
Gambar 12 (Penanaman gagasan karakter pada penari).....	44
Gambar 13 (Penanaman gagasan karakter pada penari).....	44
Gambar 14 (Proses improvisasi respon terhadap media tafsir)	45
Gambar 15 (Proses improvisasi respon terhadap media tafsir)	45
Gambar 16 (Proses improvisasi respon terhadap media tafsir)	46
Gambar 17 (Postingan <i>Introduction Video challenge</i>).....	48
Gambar 18 (<i>Platform pengisian tanggapan responden</i>).....	48
Gambar 19 (<i>Video Call Challenge</i> hari ke-1)	50
Gambar 20 (<i>Video Call Challenge</i> hari ke-2)	51
Gambar 21 (<i>Video Call Challenge</i> hari ke-4)	53
Gambar 22 (<i>Video Call Challenge</i> hari ke-4)	54
Gambar 23 (<i>Video Call Challenge</i> hari ke-4)	54
Gambar 24 (<i>Video Call Challenge</i> hari ke-5)	55
Gambar 25 (<i>Video Call Challenge</i> hari ke-5)	56
Gambar 26 (<i>Video Call Challenge</i> hari ke-6)	56
Gambar 27 (<i>Video Call Challenge</i> hari ke-6)	58

Gambar 28 (Video Call Challenge hari ke-6)	58
Gambar 29 (Proses pencapaian kualitas hidup #1)	60
Gambar 30 (Proses pencapaian kualitas hidup #2)	60
Gambar 31 (Video call masak perlu? Challenge hari ke-7).....	61
Gambar 32 (Evaluasi Latihan)	63
Gambar 33 (Pasar Gede Surakarta).....	68
Gambar 34 (Print screen laman akun Youtube Yulela Nur Imama)	69
Gambar 35 (Denah Pementasan).....	70
Gambar 36 (Lokasi pasar untuk pementasan).....	71
Gambar 37 (Pintu depan pasar).....	71
Gambar 38 (Printscreen ruang penyiaran (Youtube))	72
Gambar 39 (Ujian online bersama penguji serta pembimbing)	73



INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 01 (Estimasi Proses Karya)	27
Tabel 02 (Susunan Acara)	74
Tabel 03 (Daftar Pendukung)	76



**INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA**

BIBLIOGRAFI

Daftar Pustaka

- Abdullah, Irwan. 1997. *Sangkan Paran Gender*. Pustaka Pelajar.
- Bhasin, kamla. 1993. *Menggugat Patriarki*. Kali for Women.
- Dewantoro, Setyo Hajar. 2017. *Suwung*. Tangerang: Javanica
- Ghazali, Miliza. 2016. *Buat Duit dengan Facebook dan Instagram*. Malaysia: PTS Publishing House
- Guntur. 2016. *Metode Penelitian Artistik*. Surakarta: ISI Press
- Kartika, Dharsono Sony. 2006. *Kreasi Artistik*.Surakarta: Lembaga Pengkajian dan Konservasi Budaya Nusantara.
- Liliweri, Alo. (2002). *Makna Budaya dalam Komunikasi Antarbudaya*. Yogyakarta: LKIS
- Meilinawati, Lina, and Baban Banita. 2009. "Perempuan Dalam Kuasa Patriarki." Sumedang.
- Murgiyanto, Sal. 2018. *Pertunjukan Budaya dan Akal sehat*. Jakarta: Fakultas Seni Pertunjukan IKJ.
- Nasrullah,Rulli.2015.*Media Sosial: Perspektif Komunikasi,Budaya dan Sosioteknologi*.Bandung:Simbiosa Rekatama Media. Hlm.57
- Saptiawan, Sugihastuti. 2007. *Gender & Inferioritas Perempuan*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR
- Ting- Toomey, Stella. (1999). *Communication Across Culture*. New York: The Guilford Publications, Inc.

Sumber Diskografi

- El Sawa, Hartanto Roedy. 2013. "Hartanto Roedy El-Sawa (Semboeng Poenya): WANITA DALAM BUDAYA JAWA." *Hartanto Roedy El-Sawa (Semboeng Poenya)* (blog). 2013. <http://rudiindri.blogspot.com/2013/07/wanita-dalam-budaya-jawa.html>.
- Primbondonit. 2014. "Nusantaraku: MOTIF BATIK Dan FILOSOFINYA (GragehWaluh)." 2014. <http://akucintanusantaraku.blogspot.com/2014/01/motif-batik-dan-filosofinya-grageh-waluh.html>.

Daftar Narasumber

- Ady Kusuma (23), Guru Honorer. Batujamus, Kemuning
- Aning Safitri (21), Mahasiswi ISI Surakarta. Tamanan, Kota Kediri
- Ardho Kalis (20), Mahasiswa ISI Surakarta. Semen, Kabupaten Kediri
- Bagas Mahendra (24), karyawan. Bandar Lor, Kota Kediri
- Moh. Fatkullah (64), Wiraswasta. Bandar Kidul, Mojoroto, Kediri
- Moh. Yusro (22), Freelancer, Brawijaya Pare, Kediri
- Natalia Depita (28), Dosen. Ciledug, Tangerang
- Nizam Bahi (23), Mahasiswa. Kandat, Kabupaten Kediri
- Suntoro Aji Nugroho (24), Seniman. Joyosudiran, Surakarta
- Tarmini (42), Penjual makanan Pasar Gede. Pasar gede, Surakarta
- Vindy Putri Ramadani (25), Karyawan. Kampung Dalem, Kediri
- Viola Eka Yunesa (25), Karyawan. Pesantren, Kota Kediri
- Yanizha Billa (21), Mahasiswi. Banjarjo, Bojonegoro

GLOSARIUM

Eksplorasi : penjajagan objek untuk mendapatkan sesuatu yang banyak

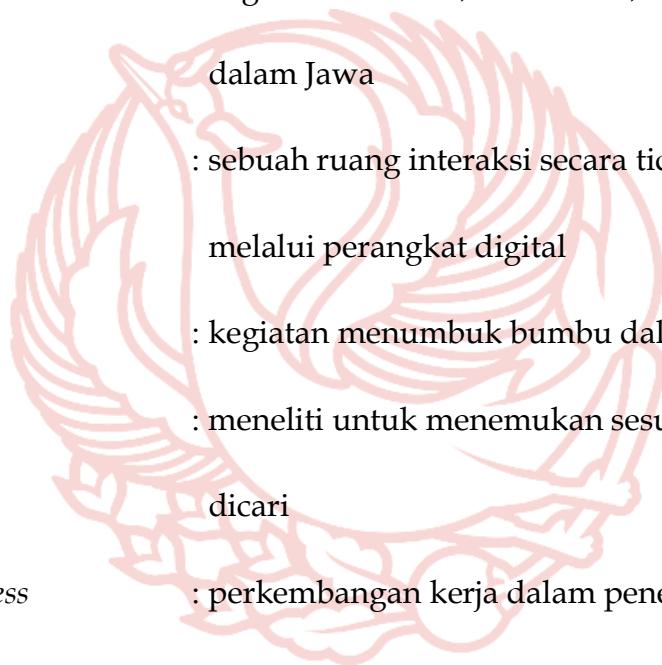
Masak, macak, manak : kegiatan memasak, berdandan, melahirkan

Media online : sebuah ruang interaksi secara tidak langsung melalui perangkat digital

Nguleg : kegiatan menumbuk bumbu dalam Jawa

Research : meneliti untuk menemukan sesuatu yang dicari

Work in progress : perkembangan kerja dalam penelitian penciptaan



**INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA**

LAMPIRAN

PROFIL PENGKARYA



Nama

: Yulela Nur Imama

Tempat, Tanggal Lahir

: Kediri, 1 Juli 1995

Domisili

: Jalan Penanggungan 49B Kediri, Jawa Timur

Pendidikan Terakhir

: S1 Pend. Sendratasik UNESA

Riwayat Berkarya :

**INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA**

- Karya Tari *Another Perspective* (2015)- Ciputra Surabaya
- Karya Tari Dolanan (2016)- Gedung Sawunggaling Surabaya
- Karya Tari *Addict* (2016)- Gedung Sawunggaling Surabaya
- Karya Tari Sela Soca (2017)- Goa Selomangleng Kota Kediri
- Karya Tari Sangramawijaya (2017) - Goa Selomangleng Kediri
- Karya Tari Kasocan Sangramawijaya (2018)- FLS2n Kota Kediri

- Karya Privilise Batas (2018) - Taman Eden ISI Surakarta
- Karya *Work in progress #1* Wadhon (2019) - Artspace Feodal Kediri
- Karya *Work in progress #2* Wadhon (2019)- Artspace Baratha Surakarta
- Karya Ku(Daku)da (2019)- Sepatu Menari ISI Yogyakarta
- Karya Dramatari Sayembara Songgolangit #1 (2019) - Tulip Hall Batu
- Karya Dramatari Sayembara Songgolangit #2 (2020) - Sahid Hall Jakarta Pusat
- *Work in progress* Karya Nol #1 (2020)- ISI Surakarta
- *Work in progress* Karya Nol #2 (2020)- Artspace Feodal Kediri



INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA

PROSES KARYA



Dokumentasi *work in progress* di Pasar Gede
(Dok. Pribadi)



Dokumentasi proses *research* ke Pasar Gede Surakarta
(Dok. Pribadi)



Dokumentasi proses *research* ke Pasar Gede Surakarta
(Dok. Pribadi)



Dokumentasi proses *research* ke Pasar Gede Surakarta
(Dok. Pribadi)



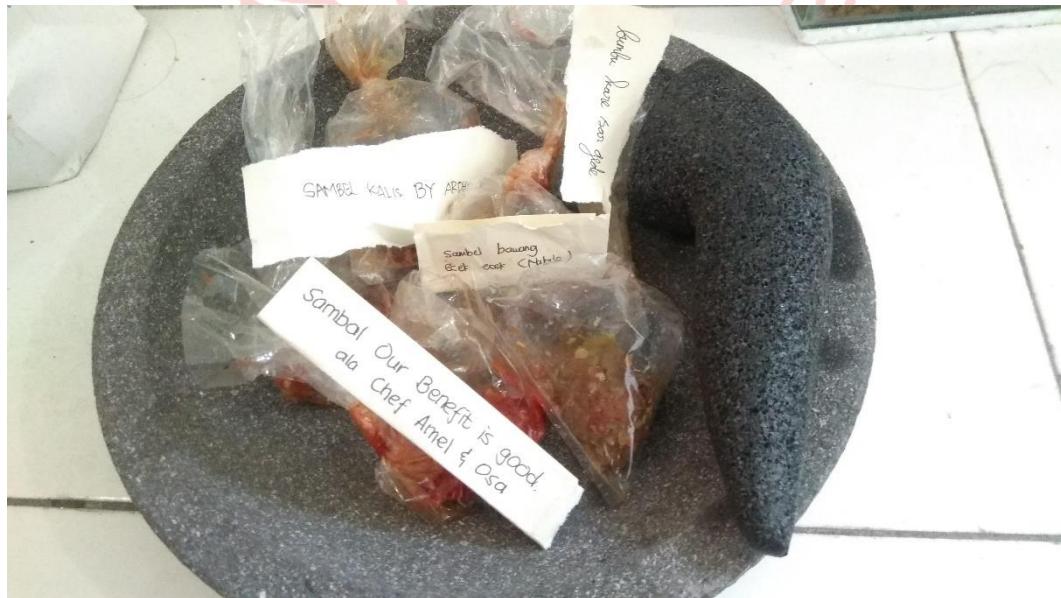
Dokumentasi proses *research* di Taman Gendon Humardani Surakarta
(Dok. Pribadi)



Dokumentasi proses *research* di CFD Surakarta
(Dok. Pribadi)



Dokumentasi pengurusan perizinan di Pasar Gede Surakarta
(Dok. Pribadi)



Dokumentasi hasil *research* Pasar Gede, Taman Gendon, dan, CFD
Slamet Riyadi
(Dok. Pribadi)



Dokumentasi saat latihan karya Nol
(Dok. Pribadi)



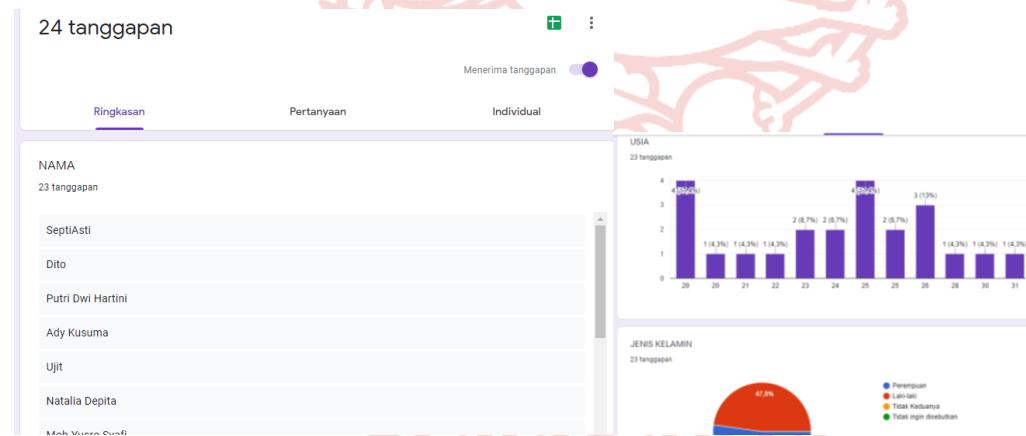
INSTITUT NEGERI INDONESIA

Dokumentasi proses observasi ruang Pasar Gede oleh penari

(Dok. Yulela Nur Imama)



Dokumentasi proses observasi ruang Pasar Gede oleh penari
(Dok. Yulela Nur Imama)

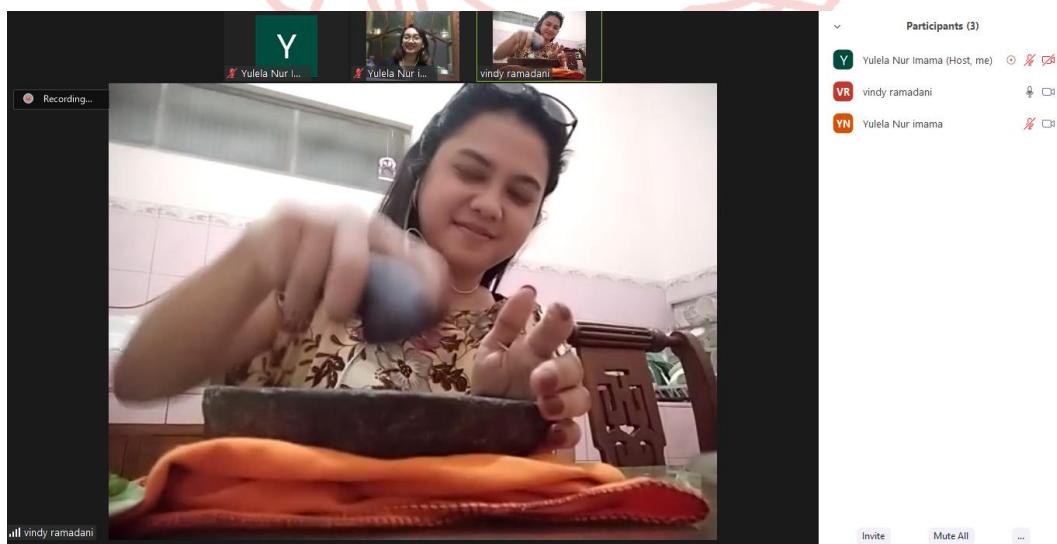


Printscreen rangkuman responden online research
(Dok. Pribadi)

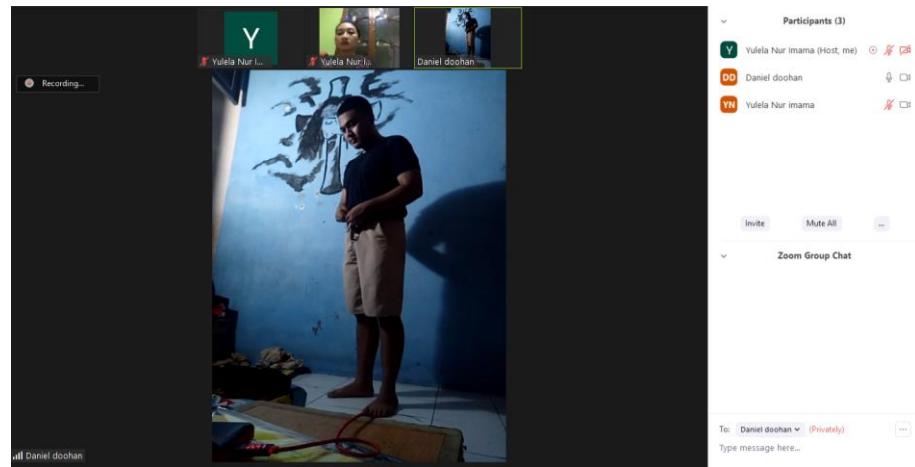
JADWAL VIDEO CALL
7 HARI MASAK PERLU?CHALLENGE

NAMA	TGL 11	TGL 12	TGL 13	TGL 14	TGL 15	TGL 16	TGL 17
VIOLA	09.00	19.00	19.00	10.00	10.00	09.00	19.00
DANIEL DOHAN	20.00	19.00	20.00	20.00	20.00	20.00	19.00
SUNTORO AJI	23.00	19.00	23.00	23.00	23.00	23.00	19.00
VINDY	19.00	19.00	14.00	13.00	14.00	14.00	19.00
NATALIA	18.00	19.00	16.00	11.00	18.00	18.00	19.00
YUSRO	16.30	19.00	16.30	16.30	16.30	16.30	19.00
YANIZHA	16.00	19.00	10.00	09.00	13.00	10.00	19.00
BAGAS	15.30	19.00	15.30	15.30	15.30	15.30	19.00
ADY KUSUMA	15.00	19.00	15.00	15.00	15.00	15.00	19.00
NIZAM	21.00	19.00	21.00	21.00	21.00	21.00	19.00

Jadwal video call dengan partisipan selama 7 hari
(Dok. Pribadi)



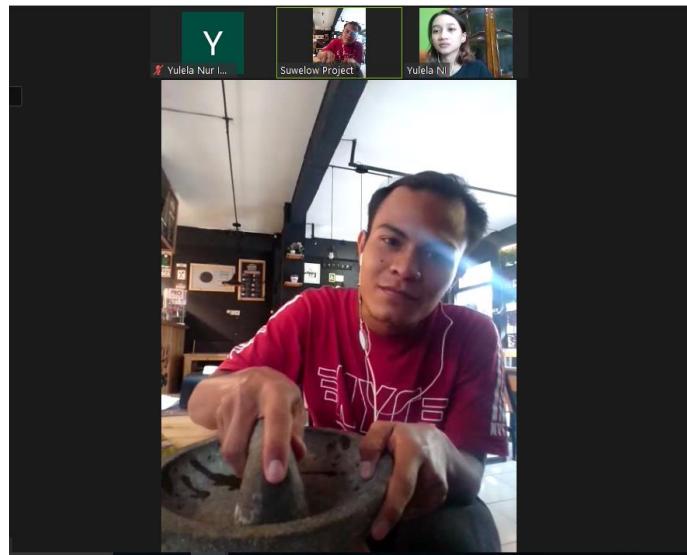
**Dokumen research melalui video call zoom dengan partisipan
(Dok. Pribadi)**



Dokumen *research* melalui video call zoom dengan partisipan
(Dok. Pribadi)



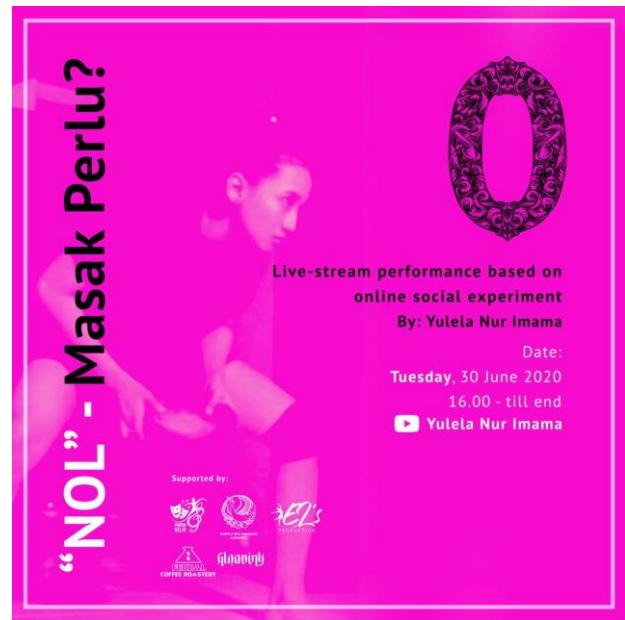
**INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA**
Dokumen *research* melalui video call zoom dengan partisipan
(Dok. Pribadi)



Dokumen *research* melalui video call zoom dengan partisipan
(Dok. Pribadi)



Dokumen *research* melalui video call zoom dengan partisipan
(Dok. Pribadi)



Dokumen *flyer* livestreaming Karya Nol
(Dok. Pribadi)



Dokumen *printscren* IG akun Pawon Kelir
(Dok. Pribadi)

INSTITUT
S
D
ONESIA